

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kejenuhan Belajar pendidikan agama islam antara siswa MIN karangmojo dengan siswa SD karangduwet 1 didesa karangmojo gunungkidul. Mengetahui dan menganalisis perbedaan tingkat kejenuhan belajar pendidikan agama islam di MIN karangmojo dengan SD karangduwet 1 didesa karangmojo gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode kualitatif deduktif induktif dengan cara menggunakan analisis non statistik melalui pola berfikir yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat khusus. sedangkan metode kuantitatif yang dimaksud adalah penggunaan data dengan rumus sehingga akan memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. subyek penelitian ini adalah siswa MIN karangmojo dan siswa SD karangduwet 1 kelas lima dan enam dengan jumlah keseluruhan adalah enam puluh delapan siswa data diperoleh dari observasi langsung selama prose pembelajaran disekolah, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis data yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: mengetahui sejauh mana tingkat kejenuhan yang terjadi di MIN karangmojo dan juga mengetahui sejauh mana tingkat kejenuhan yang terjadi di SD karangduwet 1 karangmojo. Ternyata terdapat perbedaan yang signifikan, hasil penelitian bahwa nilai $t_{Hitung} = 2,770$ dan $t_{Tabel} = 1,997$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat kejenuhan belajar antara siswa MIN karangmojo dengan siswa SD karangduwet 1 didesa karangmojo gunungkidul diterima.

Kejenuhan belajar pendidikan agama islam di MIN karangmojo terjadi dimana durasi belajar yang cukup panjang setiap harinya dan diikuti dengan mata pelajaran yang cukup banyak sehingga siswa merasa bosan dan letih yang menyebabkan siswa menjadi jenuh. kejenuhan belajar PAI di SD karangduwet 1 karangmojo gunungkidul disebabkan oleh aktifitas rutin yang dilakukan dengan cara yang monoton dalam waktu yang lama. penyebab kejenuhan belajar adalah pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang tidak bervariasi sehingga siswa merasa jenuh. maka dari itu peran pendidik sangatlah penting dalam melakukan metode pembelajaran PAI sehingga murid merasa senang dan tidak jenuh.